



2015年9月11日

各 位

会 社 名	J ト ラ ス ト 株 式 会 社
代表者の役職名	代表取締役社長 藤 澤 信 義
(コード番号	8 5 0 8)
(上場取引所	東京証券取引所 市場第2部)
問い合わせ先	執行役員経理部長 常 陸 泰 司
電 話 番 号	0 3 - 4 3 3 0 - 9 1 0 0

当社インドネシア子会社による報道発表に関するお知らせ

当社のインドネシア子会社である PT Bank JTrust Indonesia Tbk. (以下、「Jトラスト銀行」といいます。)は、本日9月11日、インドネシア証券取引所において報道発表を行いましたので、下記のとおりお知らせいたします。

記

2015年7月22日付「当社インドネシア子会社による報道発表に関するお知らせ」及び同8月10日付「債務不存在確認訴訟の訴状提出に関するお知らせ」にてお知らせいたしましたとおり、米国ニューヨーク南地区の連邦地方裁判所は、Weston Capital Advisors, Inc. (以下、「WCAI社」といいます。)が、差押えを行ったJトラスト銀行の預金債権約360万米ドルの返還を指示する同連邦地方裁判所の命令に従わなかったため、2014年、WCAI社の行為が法廷侮辱に該当する旨の決定を行っております。

それにもかかわらず、WCAI社はなおも当該金銭の返還を行わなかったため、Jトラスト銀行は、同連邦地方裁判所に対し、①WCAI社だけでなく同社の複数の関連法人及び同社の代表者であるJohn R. Liegey氏の行為が一体として法廷侮辱に該当すること、並びに②当該法廷侮辱行為に対する制裁を科すことを求めておりましたところ、9月8日、同連邦地方裁判所はJトラスト銀行のこれらの申立を認容する決定を行いました。これを受けて、本日、Jトラスト銀行はインドネシア証券取引所において別紙のとおり開示を行いましたので、当社も併せて開示を行うものです。

なお、先述の2015年7月22日付「当社インドネシア子会社による報道発表に関するお知らせ」及び同8月10日付「債務不存在確認訴訟の訴状提出に関するお知らせ」にてお知らせいたしましたWCAI社、Weston International Asset Recovery Corporation, Inc. (以下、「WIARCI社」といいます。)、First Global Funds Limited PCC (以下、「FGFL社」といいます。)及びWeston International Asset Recovery Company Limited (以下、「WIARCO社」といいます。)が当事者となっている訴訟に関し、現時点で業績に与える影響はないものと考えておりますが、今後、訴訟の状況及び業績に与える影響について開示すべき事項が発生した場合には、速やかにお知らせいたします。

以 上

<p>PENGADILAN DISTRIK AMERIKA SERIKAT MENYATAKAN JOHN LIEGEY DAN ENTITAS WESTON LAINNYA TELAH MELAKUKAN PENGHINAAN TERHADAP PENGADILAN (<i>CONTEMPT OF COURT</i>) DAN MEMERINTAHKAN MEREKA UNTUK MEMBAYAR DENDA YANG AKAN TERUS MENINGKAT ATAS PELANGGARAN TERHADAP PERINTAH PENGADILAN UNTUK MEMBAYAR KEPADA BANK MUTIARA</p>	<p>UNITED STATES DISTRICT COURT HOLDS JOHN LIEGEY AND THE WESTON ENTITIES IN CONTEMPT AND ORDERS THEM TO PAY ESCALATING FINES FOR VIOLATING COURT ORDERS TO REPAY BANK MUTIARA</p>
<p>JAKARTA, 11 September 2015, PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("JTrust Bank") menyatakan bahwa pada Pada tanggal 8 September 2015, Pengadilan Negara Bagian New York (United States District Court for the Southern District of New York) ("Pengadilan"), menyatakan John Liegey, Weston International Capital Limited, dan masing-masing entitas afiliasi dan anak usaha Weston telah melakukan penghinaan terhadap pengadilan (contempt of court) dengan "secara sengaja dan sadar" menolak untuk mengembalikan uang Bank Mutiara sebagaimana diperintahkan oleh Pengadilan. Pada Maret 2014, Pengadilan juga menetapkan Weston Capital Advisors, Inc., entitas Weston lainnya yang juga dikendalikan oleh Liegey, telah melakukan penghinaan terhadap pengadilan (contempt of court) karena menolak untuk mengembalikan uang yang sebelumnya diperoleh dari rekening Bank Mutiara di New York berdasarkan putusan pengadilan, yang kemudian putusan tersebut telah dibatalkan karena tidak sesuai dengan Konstitusi Amerika Serikat. Saat ini, John Liegey and entitas Weston lainnya harus membayar kesalahan ini dengan membayar biaya (fee) konsultan hukum Bank Mutiara dan membayar denda yang terus meningkat hingga Weston mengembalikan uang sejumlah lebih dari USD 3,8 Juta kepada Bank Mutiara. Dalam pertimbangan putusan, dikatakan bahwa Pengadilan tidak melihat merit dari pernyataan Weston yang menyatakan bahwa Bank Mutiara dan pemegang sahamnya, J Trust, memiliki "unclean hands".</p> <p>Dalam putusnya, Pengadilan menjelaskan bahwa "praktik bisnis yang Liegey jalankan</p>	<p>Jakarta, 11 September 2015, PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("JTrust Bank") stated that On September 8, 2015, the United States District Court for the Southern District of New York held John Liegey, Weston International Capital Limited, and each Weston affiliate and subsidiary in contempt for "willfully and knowingly" refusing to return Bank Mutiara's money in defiance of orders to do so. The Court previously held Weston Capital Advisors, Inc., another Liegey-controlled Weston entity, in contempt in March 2014 for refusing to return money obtained from Bank Mutiara's New York bank accounts pursuant to a judgment that was subsequently vacated because it violated the United States Constitution. Now John Liegey himself and the rest of the Weston entities must answer for this misconduct, including by paying Bank Mutiara's attorney fees and by paying escalating fines until they return more than USD 3.8 million to Bank Mutiara. In reaching this decision, the Court held there was "no merit" to Weston's contention that Bank Mutiara and its parent, J Trust, had "unclean hands."</p> <p>In its decision, the Court explained that "Liegey's business practices illustrate that all of the Weston entities are Liegey's instrumentalities," that Liegey "was the</p>

menunjukkan bahwa seluruh entitas Weston hanyalah alat yang digunakan oleh Liegey untuk mendukung rencananya," bahwa Liegey merupakan "pihak yang harus bertanggung jawab atas tindakan buruk Weston" dan Liegey "sangat menyadari adanya perintah Pengadilan untuk mengembalikan uang, namun sebaliknya, Liegey tidak mengindahkan perintah Pengadilan". Pengadilan juga menjelaskan lebih lanjut bahwa Weston Capital Advisors "telah menghabiskan waktu lebih dari satu tahun untuk menentang perintah pengadilan (padahal secara sadar mengetahui bahwa tidak memiliki kemampuan untuk patuh)", sementara di sisi lain Liegey "menghabiskan lebih dari USD800,000 dari uang Bank Mutiara untuk membiayai biaya hidup Liegey yang terdiri dari biaya apartemen di Manhattan senilai USD10,000 per bulan, biaya apartemen di London senilai USD20,000 per bulan, gajinya senilai USD18,000 per bulan, dan juga biaya hidup keluarganya senilai hampir USD200,000." Pengadilan menyatakan Liegey telah menggunakan kekuasaannya atas entitas Weston untuk memudahkannya mendapatkan keuntungan dari uang senilai USD3,6 Juta sementara dirinya tidak mengindahkan perintah pengadilan."

Setelah mengetahui bahwa kesalahan Liegey dan Weston "menyebabkan kerugian parah, tidak hanya kepada Bank Mutiara yang sejumlah USD3,2 Juta telah diambil secara paksa, namun juga terhadap efektivitas dari perintah pengadilan secara keseluruhan," maka kemudian Pengadilan memperluas Putusan Maret 2014 yang sebelumnya menyatakan Weston Capital Advisors, Inc. telah melakukan penghinaan terhadap pengadilan dan menyatakan bahwa Liegey, Weston International Capital Management (Luxembourg) S.A., Weston International Capital (Mauritius) Ltd., Weston International Capital Ltd., Weston Capital Services Ltd., First Capital Management Ltd., First Global Funds Ltd. PCC, Weston International Investments Limited, Arlington Assets Investments Ltd., Weston International Asset Recovery Co. Ltd., dan Weston International Asset Recovery Corporation Inc.

instigator" of Weston's wrongful conduct, and that Liegey "was fully aware of the Court's order to return the funds, but instead . . . simply ignored the Court's order." The Court further detailed that Weston Capital Advisors "spent over a year challenging the Court's orders (knowing full-well that it lacked the capacity to ever comply)," even while Liegey "spent over \$800,000 of Bank Mutiara funds on Liegey's \$10,000-a-month Manhattan apartment, his \$20,000-a-month London apartment, his \$18,000-a-month salary, as well as almost \$200,000 in payments to his family." The Court found that Liegey had "exploited his control over the Weston entities to enable him to reap the benefits of the \$3.6 million windfall while thumbing his nose at the Court's orders."

After finding that Liegey's and Weston's improper conduct "poses severe harm, not just to Bank Mutiara, which was wrongfully deprived of \$3.2 million, but to the effectiveness of this Court's orders in general," the Court expanded its March 2014 order holding Weston Capital Advisors, Inc. in contempt and held each of Liegey, Weston International Capital Management (Luxembourg) S.A., Weston International Capital (Mauritius) Ltd., Weston International Capital Ltd., Weston Capital Services Ltd., First Capital Management Ltd., First Global Funds Ltd. PCC, Weston International Investments Limited, Arlington Assets Investments Ltd., Weston International Asset Recovery Co. Ltd., and Weston International Asset Recovery Corporation Inc. in contempt, The Court also ordered Liegey and each Weston entity each Weston entity to (1) repay more than USD 3.8 million to Bank Mutiara, (2) pay escalating fines starting at USD 1,000 per day (and doubling each month) until they repay Bank Mutiara, and (3) reimburse Bank Mutiara its attorney fees.

<p>juga telah melakukan penghinaan terhadap pengadilan dan Pengadilan juga memerintahkan Liegey dan tiap-tiap entitas Weston untuk: (1) mengembalikan uang sejumlah USD 3,8 Juta kepada Bank Mutiara, (2) membayar denda yang terus meningkat dimulai dari USD1,000 per hari (dan menjadi kelipatannya pada bulan berikutnya) sampai dengan mereka dapat mengembalikan uang Bank Mutiara, dan (3) mengganti biaya konsultan hukum Bank Mutiara.</p> <p>Perkara Weston Capital Advisors, Inc. melawan PT Bank Mutiara, Tbk., nomor perkara 13-cv-6945 (PAC), saat ini ditunda di Pengadilan.</p> <p>Untuk informasi lebih lanjut, harap menghubungi:</p> <p>Corporate Secretary PT Bank JTrust Indonesia Tbk Hartono Karyatin S Telp. (021) 29261111</p> <p>Email : hartono.karyatin@jtrustbank.co.id</p>	<p>The case is <i>Weston Capital Advisors, Inc. v. PT Bank Mutiara TBK</i>, 13-cv-6945 (PAC), currently pending in the United States District Court for the Southern District of New York.</p> <p><i>For further information, please contact the following:</i></p> <p><i>Corporate Secretary PT Bank JTrust Indonesia Tbk Hartono Karyatin S Phone. (021) 29261111</i></p> <p><i>Email : hartono.karyatin@jtrustbank.co.id</i></p>
--	---

【参考和訳】

米国連邦地方裁判所は、John Liegey 氏及びウェストン関連法人が法廷侮辱行為を働いたとして、ムティアラ銀行《訳注：米国連邦地方裁判所の決定に沿って、J トラスト銀行の旧商号であるムティアラ銀行で記載されております。》への返金命令への違反に対する制裁金（命令に従わないと毎月倍増）の支払いを命じた。

2015年9月8日、米国ニューヨーク南地区の連邦地方裁判所は、John Liegey 氏、Weston International Capital Limited、ウェストン関連法人及び子会社それぞれが、「意図的かつ故意に」、ムティアラ銀行に対する金員の返還命令を無視し、金員の返還を拒否したことは法廷侮辱行為にあたる判断した。2014年3月にも、同連邦地方裁判所は、Liegey 氏が支配する別法人WCAI社が、合衆国憲法違反により後に無効とされた判決《訳注：WCAI社によるムティアラ銀行の預金口座差押えの根拠となった判決を指します。》に基づいてムティアラ銀行のニューヨークの銀行口座から収受した金員の返還を拒否したことが法廷侮辱に当たるとした。現在、John Liegey 氏自身及びその他のウェストン関連法人は、ムティアラ銀行の弁護士費用、及び、ムティアラ銀行に380万米ドル超を返還するまで増額し続ける制裁金の支払いを含め、当該違法行為の代償を払う必要がある。当該決定を下すにあたり、同連邦地方裁判所は、ムティアラ銀行とその親会社Jトラストが「不正に関与している」とのウェストンの主張には「何ら根拠がない」と判断した。

決定文の中で、同連邦地方裁判所は「Liegey 氏のビジネス手法は、同氏が全てのウェストン関連法人を支配していることを示しており」、同氏は、ウェストンの不法行為の「張本人であり」、「裁判所による資金返還命令を十分に認識していたものの、返還する代わりに…裁判所の命令をたやすく無視した。」と説明した。同連邦地方裁判所はまた、Liegey 氏が「同氏の家族への20万米ドル近い支払いのみならず、同氏のマンハッタンのアパート（月1万米ドル）、ロンドンのアパート（月2万米ドル）、自身の給料（月1万8千米ドル）にムティアラ銀行の資金80万米ドル超を費やす」一方で、Weston Capital Advisors が（命令に従う能力が欠如していることを十分に認識していたにも関わらず）「連邦地方裁判所命令に対する異議申し立てに1年以上を費やした」と詳細を記した。同連邦地方裁判所は、Liegey 氏が「連邦地方裁判所の命令を侮辱する一方で、360万米ドルの偶発的な収入の利益を享受するためにウェストン関連法人に対する同氏の支配力を濫用した」と判断した。

Liegey 氏及びウェストンの不適切な行為が「不当に320万米ドルをはく奪されたムティアラ銀行のみならず、当連邦地方裁判所の命令全般の有効性に甚大な損害をもたらす」との考えに基づき、同連邦地方裁判所は、WCAI社の行為が法廷侮辱に該当するとした2014年3月の命令の対象を拡張し、Liegey 氏、Weston International Capital Management (Luxembourg) S.A.、Weston International Capital (Mauritius) Ltd.、Weston International Capital Ltd.、Weston Capital Services Ltd.、First Capital Management Ltd.、FGFL社、Weston International Investments Limited、Arlington Assets Investments Ltd.、WIARCO社及びWIARCI社の行為が法廷侮辱に該当すると判断した。また、同連邦地方裁判所は、Liegey 氏及びウェストン関連法人に対し、以下の通り命令した。

- (1) ムティアラ銀行に対して380万米ドル超を返還すること
- (2) ムティアラ銀行に金員を返還するまで制裁金(当初1日1,000米ドル、その後毎月倍増する)を支払うこと
- (3) ムティアラ銀行の弁護士費用を補償すること

Weston Capital Advisors, Inc. 対 PT Bank Mutiara TBK 事件 (13-cv-6945、PAC) は現在、米国ニューヨーク南地区の連邦地方裁判所において係争中である。《訳注：米国ニューヨーク南地区の連邦地方裁判所における WCAI 社を原告とする訴訟は、ムティアラ銀行に 380 万米ドル超の返還がなされるまで進行が停止されているものの、訴訟自体が終了したものではないため、このような記載となっております。》